

**ASPIRASI ORANGTUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI KAWASAN  
WISATA GUNUNG MERAPI 'VULCANO TOUR' CANGKRINGAN, SLEMAN**

**ASPIRATION OF PARENT TO CHILD EDUCATION IN MOUNTAIN TOURISM  
AREA OF MERAPI 'VULCANO TOUR' CANGKRINGAN SLEMAN**

Wahyu Nur Irawan

Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan FIP UNY

Wahyunurirawan15@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: (1) aspirasi orangtua tentang pendidikan anak di kawasan wisata Gunung Merapi "Vulcano Tour" Cangkringan Sleman. (2) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi aspirasi orangtua terhadap pendidikan anak di kawasan wisata Gunung Merapi "Vulcano Tour" Cangkringan Sleman.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan tempat penelitian dilakukan di kawasan wisata gunung merapi 'Vulcano Tour' Cangkringan Sleman. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan keabsahan data dan analisis data interaktif secara menerus.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aspirasi orangtua terhadap pendidikan anak di kawasan wisata Gunung Merapi tinggi karena orangtua mempunyai keinginan agar anak dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orangtuanya. Orangtua mempunyai harapan agar anak dapat menempuh pendidikan sampai di jenjang perguruan tinggi dan nantinya mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga dapat membantu orangtuanya.

Kata Kunci : Aspirasi orangtua, Pendidikan anak

**Abstrak**

*This research was to describe: (1) parents' aspirations about children's education in the Mount Merapi tourist area of "Vulcano Tour" Cangkringan Sleman. (2) Describe the factors that influence parents' aspirations for children's education in the Mount Merapi tourist area "Vulcano Tour" Cangkringan Sleman.*

*This type of research is qualitative and the research site is conducted in the Merapi mountain tourism area 'Vulcano Tour' Cangkringan Sleman. Data collection techniques are in-depth interviews, observation, and documentation, while data analysis techniques use interactive interactive data analysis.*

*The results of the research show that: (1) parents' aspirations for children's education in the Mount Merapi tourism area are high because parents have a desire for children to be able to study higher than their parents. Parents have high aspirations for children's education that is to want school children to college and later get a decent job and can help their parents. The effort is to monitor the learning at home and provide additional lessons outside of school.*

*Keyword: Aspiration of parent, Child education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia terdapat 3 (tiga) jenis yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/ SMK, dan Perguruan Tinggi atau Universitas. Pendidikan non-formal adalah

Pendidikan penunjang dari pendidikan formal yang dapat dilaksanakan dalam bentuk sanggar, kelompok belajar, ataupun lembaga kursus. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan lingkungan ataupun pendidikan keluarga yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya jenjang pendidikan.

Hurlock (dalam Lestari, 2016:3) menjelaskan aspirasi sebagai keinginan dan harapan seseorang pada sesuatu yang lebih tinggi bahkan dari status atau kedudukan seseorang tersebut. Hurlock juga membagi aspirasi ke dalam beberapa bentuk yaitu aspirasi positif dan negatif, aspirasi jangka panjang dan pendek, serta aspirasi realistis dan tidak realistis. Menurut KBBI (2008:99) aspirasi didefinisikan sebagai keinginan yang kuat untuk mencapai tingkat kemampuan tertentu. Aspirasi mengarahkan pada kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Maka dapat dipahami bahwa aspirasi pendidikan yang dimaksud adalah suatu keinginan dan harapan besar yang memiliki jangka waktu panjang untuk mendapatkan pendidikan dalam jalur formal, sesuai dengan harapan, serta dalam usaha untuk mewujudkannya dilakukan suatu usaha peningkatan sehingga saat keinginan dan harapan tersebut terwujud muncul sebuah penghargaan diri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2005:1) "Aspirasi dan Partisipasi Orangtua terhadap Pendidikan Anak (Kasus pada Komunitas Pedagang Kakilima di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan)" menyatakan bahwa Orangtua/pedagang yang mempunyai aspirasi baik dalam pendidikan tidak memprioritaskan pendidikan formal maupun nonformal karena mereka merasa dapat membiayai sekolah dari penghasilannya, bahkan dapat menyekolahkan anak sampai Perguruan Tinggi karena orangtua memiliki harapan setelah anaknya lulus sekolah akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Hasil selanjutnya orangtua yang mempunyai aspirasi rendah karena kurangnya pemahaman orangtua mengenai pendidikan dengan anggapan pendidikan tidak bermakna apa-apa apabila tidak didukung dengan pekerjaan, selain itu orangtua juga kurang memperhatikan pendidikan anak serta tidak adanya dukungan orangtua dalam memilih pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Creswell (2003:5) menjelaskan studi kasus merupakan strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus ini dibatasi oleh waktu serta aktivitas dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Berg (dalam

Satori dan Komariah, 2010) menyatakan bahwa “*Qualitative Research (QR) thus refers to the meaning, concepts, definition, characteristics, symbols, and descriptions of things*”. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010: 4), menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Maksudnya adalah penelitian kualitatif mengacu pada suatu maksud atau arti, konsep-konsep, definisi, karakteristik, simbol-simbol, dan deskripsi dari berbagai hal.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan bulan Februari 2018. Dalam penelitian ini lokasi yang akan dijadikan sumber data adalah kawasan wisata Gunung Merapi ‘Vulcano Tour’ Cangkringan Sleman.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan subjek penelitian pendataan, sebagai pelaku pendataan yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subyek penelitian adalah orangtua dan anak yang tinggal di Kawasan Wisata Gunung Merapi, yaitu: Ti dan Sr, Si dan Ek, Solihin dan Tn, Tk dan Mn, Pu dan Mi, Aa, dan Ag.

Sedangkan objek penelitian menurut Sugiyono (2014) objek penelitian merupakan suatu atribut maupun sifat dan nilai dari orang ataupun objek dalam kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, selanjutnya kegiatan tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah

segala hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan terkait dengan aspirasi orangtua terhadap pendidikan anak di kawasan wisata gunung merapi ‘Vulcano Tour’ Cangkringan Sleman.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian itu adalah peneliti itu sendiri. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti disebut dengan instrumen kunci (key instrument). Moleong (2005: 173-174) selain peneliti sebagai instrument, dalam pengumpulan data peneliti juga dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, tior recorder, kamera, alat-alat tulis dan apa saja yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 91) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

### **Uji Keabsahan Data**

Sugiyono (2012: 121) mengemukakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji validitas internal (*credibility*), uji validitas eksternal

(*transferability*), reabilitas (*dependability*), obyektivitas (*confirmability*).

## PEMBAHASAN

### Tingkat pendidikan formal anak sampai perguruan tinggi

Pandangan orangtua di daerah wisata Vulcano Tour Merapi mengenai pendidikan sangatlah tinggi dan orangtua mendukung penuh mereka agar dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu agar anak dapat bersekolah sampai jenjang perguruan tinggi, yang tidak diperoleh orangtuanya. Selain itu orangtua mengarahkan anak untuk belajar agar dapat mencapai pendidikan yang tinggi sehingga nantinya akan mendapatkan pekerjaan yang layak agar dapat hidup mandiri dengan memfasilitasi anaknya untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Nilai pendidikan sangatlah penting begitu dipahami oleh orangtua di wisata Vulcano Tour Merapi, orangtua beranggapan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang penting dan sangat menguntungkan. Menurut orangtua anakizinkan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan tidak berfikir bahwa uang yang digunakan untuk pendidikan anak tidak akan mempengaruhi biaya kebutuhan hidup sehari-hari. Pandangan orangtua seperti ini sedikit berbeda dengan keinginan anak-anak di wisata Vulcano Tour Merapi, sebagian dari mereka lebih menyukai pekerjaan karena mereka langsung mendapatkan uang dan dapat memperoleh kesenangan dari penghasilan yang didapat.

Hasrat anak-anak di wisata Vulcano Tour Merapi untuk melanjutkan pendidikan sebagian juga terlihat masih sangat tinggi, sehingga anak juga memiliki harapan yang cukup tinggi di samping orangtua juga memotivasi atau

memberikan dukungan baik secara fisik dan psikis untuk anaknya. Pemahaman orangtua di atas memiliki arti bahwa pendidikan adalah hal yang penting dan sesuai dengan teori pendidikan pada umumnya.

Pendidikan menurut bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogi* yaitu kata *paid* yang berarti anak, sedangkan *agogos* berarti membimbing sehingga *pedagogi* memiliki arti suatu ilmu dan seni dalam mengajar anak (Nur Zazin; 2011: 42).

Berbagai hasil penelitian menjelaskan bahwa pendidikan sangat penting untuk anak, karena dengan pendidikan anak akan mendapatkan bekal agar dia dapat bertahan hidup dan melalui pendidikan anak dapat menyesuaikan dengan lingkungannya sebagai modal untuk menghadapi persaingan di dunia luar (di luar keluarga). Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat sekarang dan dengan pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

### Keberhasilan pendidikan anak akan lebih baik dan anak mendapatkan pekerjaan yang layak.

Orangtua di wilayah wisata vulcano tour ini secara umum memiliki hasrat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dan anak mendapatkan pekerjaan yang layak. Pilihan utama dari orangtua adalah setelah anaknya menamatkan jenjang sekolah maka diharapkan anak akan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Orangtua beranggapan bahwa pendidikan anak mereka diharapkan dapat setinggi mungkin. Konsep berpikir di atas sejalan dengan beberapa teori yang mengungkapkan bahwa hasrat merupakan apa yang diharapkan individu dari apa yang dinilainya penting dan ingin dicapai.

Hasrat merupakan sesuatu yang ingin diperoleh dari apa yang dilakukan baik untuk waktu dekat maupun untuk jangka panjang. Hasrat lebih berkaitan dengan kemajuan diri dan peningkatan prestasi (Hurlock, 1980: 45).

Dalam kaitannya dengan pendidikan anak, hasrat orangtua merupakan keinginan atau harapan dari orangtua untuk anaknya agar dapat mencapai cita-citanya dengan menempuh pendidikan baik pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi. Slamento (2010: 182) berpendapat bahwa aspirasi adalah suatu harapan atau keinginan seseorang terhadap suatu keberhasilan atau prestasi tertentu yang dapat mengarahkan seorang untuk mencapai tujuan tersebut. Hasrat merupakan salah satu bagian penting dari aspirasi, sehingga sebagai orangtua seharusnya memiliki hasrat yaitu suatu harapan terhadap keberhasilan dan prestasi anaknya terutama dalam hal pendidikan.

Hasrat yang seharusnya dimiliki oleh orangtua untuk pendidikan anaknya adalah dengan mendukung pendidikan anaknya. Di Kecamatan Cangkringan khususnya di wilayah wisata vulcano tour, hasrat dari orangtua ini sejalan dengan keinginan dari anak-anak mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi dan mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai keinginannya.

Kenyataan membuktikan bahwa sebagian dari orangtua di wilayah penelitian kawasan wisata vulcano tour ini memiliki biaya yang cukup untuk dapat menyekolahkan anak dan berusaha bekerja demi pendidikan anak. Di kawasan wisata vulcano tour, hasrat dari orangtua selaras dengan keinginan dari anak-anak mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi. Kenyataan membuktikan bahwa sebagian dari

orangtua memiliki biaya yang cukup untuk menyekolahkan anak dan orangtua berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari demi kebutuhan pendidikan yang tinggi anaknya agar menjadikan anaknya mendapatkan pekerjaan yang layak.

Bahwa pada umumnya orangtua cenderung memberikan dorongan yang kuat kepada anaknya, agar kelak anak dapat mencapai tingkat pendidikan yang setinggi-tingginya. Hal ini berimplikasi pada harapan orangtua agar anaknya dapat memperoleh penghasilan yang layak dari pendidikan yang ditempuhnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua melakukan hitungan "secara ekonomis" dan menganggap bahwa dengan menyekolahkan anak maka hal itu merupakan bagian dari investasi jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, orangtua beranggapan bahwa apabila mereka telah cukup banyak mengeluarkan "modal" atau berinvestasi dengan menyekolahkan anak-anaknya maka suatu saat mereka akan memetik hasilnya melalui pekerjaan dan penghasilan yang akan diterima anaknya setelah mereka lulus sekolah. Aspirasi siswa dan orangtua tentang pendidikan ternyata sesuai dengan teori fungsi teknis pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Budirahayu (1999) yang menunjukkan hasil bahwa masyarakat beranggapan yang terpenting adalah bersekolah dulu, baru setelah itu mencari atau menunggu pekerjaan yang sesuai dengan bekal pendidikan yang mereka miliki. Berdasarkan pemikiran tersebut masyarakat menjadikan pendidikan sebagai kunci utama untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan lebih baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspirasi orangtua terhadap pendidikan anak di kawasan wisata Gunung Merapi baik karena orangtua mempunyai keinginan atau harapan yang begitu besar terhadap pendidikan untuk anak-anaknya, orangtua mempunyai aspirasi yang positif terhadap pendidikan anak yaitu ingin anak sekolah sampai perguruan tinggi dan nantinya mendapatkan pekerjaan yang layak. Harapan orangtua setelah anak menempuh pendidikan tertentu adalah anak dapat melanjutkan sekolah yang ke perguruan tinggi dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan layak sehingga dapat membantu orangtuanya. Pandangan orangtua di daerah wisata Vulcano Tour Merapi mengenai pendidikan ini tergolong baik, disini orangtua mendukung mereka untuk dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang tinggi. Selain itu orangtua lebih mengarahkan anak untuk belajar dengan giat sehingga nantinya akan mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat hidup mandiri dengan segala fasilitasnya. Usaha yang dilakukan orangtua demi terwujudnya aspirasi yang baik dengan memberikan les tambahan di luar sekolah dan memberikan fasilitas kegiatan tambahan seperti dalam bidang olahraga ataupun yang lainnya.
2. Faktor yang mempengaruhi aspirasi orangtua terhadap pendidikan anak

dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengetahuan yang luas orangtua tentang pendidikan anak yang dapat menumbuhkan motivasi anak dan mewujudkan aspirasi yang baik.
- b. Kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan wisata *vulcano tour* sebagian masih ada yang kurang. Situasi menyebabkan pendidikan anak di sebagian keluarga menjadi terhambat, tetapi orangtua yang mempunyai semangat tinggi dan optimis untuk menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tetap dapat terwujud bagaimanapun caranya.
- c. Karena anak-anak yang sudah menjalani aktivitas wisata dikawasan ini sebagian menjadi malas untuk melakukan kegiatan sekolah, walaupun mendapat penghasilan tetapi orangtua tetap menginginkan menomor satukan pendidikan, karena pendidikan menurut orangtua adalah sebagai kunci kesuksesan.
- d. Faktor lingkungan sekitar, karena dilingkungan sekitar banyak aktifitas wisata yang terjadi dan sebagian anak ikut andil dalam kegiatan tersebut sehingga beberapa anak kurang fokus dalam pendidikan.
- e. Oleh karena melihat pekerjaan dari orangtua atau lingkungan terdekat mereka, sehingga orangtua dapat dikatakan sebagai model penentu bagi pendidikan anak mereka.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Aspirasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus di kawasan Wisata Gunung Merapi Vulcano Tour Cangkringan Sleman) yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna bagi orangtua.

### a Bagi Orangtua

Kepada orangtua khususnya dalam pemilihan pendidikan untuk anak hendaknya lebih berorientasi pada pendidikan yang sesuai dengan keterampilan anak, sehingga akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan di masa yang akan datang.

Kepada Orangtua diharapkan dapat memberikan perhatian, kasih sayang yang lebih kepada anak-anaknya agar anak dapat belajar dengan giat dan selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada anak.

Selalu menerima apa yang dikeluhkan anak dan selanjutnya memberikan solusi yang terbaik.

### b Bagi Anak

Menentukan pilihan pendidikan sesuai dengan keahlian yang dimiliki tetapi tetap melakukan diskusi dengan orangtua.

Fokus untuk menyelesaikan pendidikan terlebih dahulu sebelum masuk di dunia kerja karena nanti akan ada fase-fasenya tersendiri.

Selalu berkomunikasi dengan orangtua terkait dengan kegiatan yang dilakukan dari pendidikan dan kegiatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rulam, A. 2014. *Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rohman, A. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BBBI, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka. Utama.
- Creswell, J. W. 2002. *Desain Penelitian*. Jakarta
- Legawa, A. 2008. *Komponen Produk Pariwisata dengan Acuan Khusus*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Lestari. 2016. Aspirasi Pendidikan dalam Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Desa Jangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Student.uny.ac.id*
- Munir,zaldi. 2010. Peran dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak.
- Novita, D. 2015. Pengaruh Pola Pengasuhan Orangtua Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah (4-5 Tahun). *Jurnal Universitas Terbuka*
- Purwanti. 2005. Aspirasi dan Partisipasi

- Orangtua Terhadap Pendidikan Anak (Kasus pada Komunitas Pedagang Kakilima di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan).
- Riana, A. 2012. Peranan Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 11 SMP Free Methoudist. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*
- Setya, N. 2013. Peran Orangtua terhadap Motivasi Belajar Anak di sekolah. *Jurnal Universitas negeri sunan kalijaga: Yogyakarta.*
- Setyawati. 2015. Aspirasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus di Keluarga Nelayan Pantaisari Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan). *Jurnal Negeri Semarang.*
- Simarmata, M. 2013. Proses Rehabilitasi terhadap Anak sebagai Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal uajy.ac.id*
- Sinta, D. P. 2013. Aspirasi Dalam Melanjutkan Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar Semarang Aspirasi Dalam Melanjutkan Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Wibowo, A. 2014. *Manajemen Kinerja, Edisi keempat,* Rajawali Pers, Jakarta.
- Widayat, Ari. 2016. Hubungan Aspirasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal universitas Lampung. Jurnal departemen psikologi pendidikan dan bimbingan.*
- Widodo. 2012. Hubungan Aspirasi Edukasi Orangtua dengan Proses Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Zazin, N. 2010. *Pesantren di tengah Arus Mutu Pendidikan Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren.* Semarang: Rasail Media.